

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan pokok permasalahan penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri 2 Kerandon Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum merdeka disekolah Dasar Negeri 2 Kerandon sudah berjalan dengan baik dan mengenai perencanaan kurikulum di SDN 2 Kerandon sudah sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka belajar.
2. Pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah Dasar Negeri 2 Kerandon sudah berjalan selama hampir satu tahun ini sudah berjalan dengan baik dan maksimal dengan maksimal dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.
3. Evaluasi kurikulum merdeka disekolah Dasar Negeri 2 Kerandon sudah berjalan selama hampir satu tahun ini namun belum terlaksana dengan maksimal dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.
4. Kendala dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah Dasar Negeri 2 Kerandon Kabupaten Cirebon yaitu pendidik dan tenaga pendidik masih banyak belajar dan memahami kurikulum merdeka, Pendidik juga masih belum menguasai IT dalam menunjang kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik. Tetapi untuk referensi atau buku untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sudah cukup memadai hanya saja guru masih belum berinovasi dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa sehingga kurikulum dapat terlaksana dengan baik.

2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. merdeka belajar dalam proses pembelajaran yaitu merdeka berpikir, merdeka berinovasi, merdeka belajar mandiri dan kreatif, merdeka untuk kebahagiaan. Penjelasan makna-makna dari merdeka berpikir: menyatakan bahwa merdeka adalah kondisi pikiran. Pikiran akan

mampu memahami makna kemerdekaan dan mengkoneksikan dalam kegiatan yang memerdekakan. Jika guru memahami konsep merdeka belajar dengan tepat maka guru akan tepat pula melaksanakannya. Justru salah satu problem dalam pendidikan juga dalam implementasi kurikulum di sekolah dasar adalah guru kurang mendapat iklim kebebasan berpikir baik dalam mendesain maupun dalam melaksanakan proses pembelajaran. Para guru seolah tidak berani berpikir dan bertindak karena takut. Para guru merasa lebih aman bila taat kepada petunjuk atasan.

2. Kemerdekaan berpikir peserta didik dapat berkembang melalui pendidikan yang bersifat demokratis dimana peserta didik mendapat kebebasan dan kemerdekaan belajar baik menyangkut materi maupun strategi dan media pembelajaran. Secara hakiki merdeka belajar adalah merdeka berpikir, dimana guru lebih dulu memiliki kemerdekaan berpikir untuk bisa memerdekakan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Peserta didik merdeka dalam belajar jika guru merdeka dalam mengajar. Merdeka berinovasi: Makna lain yang terkandung dalam konsep merdeka belajar adalah kemerdekaan dalam berinovasi.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar. Serta terus mempelajari dan mengikuti perkembangan kurikulum yang ada agar guru bisa menjalankan kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran dengan lebih baik lagi.
2. Tujuan dari adanya perubahan kurikulum tentunya untuk peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu diharapkan kepada guru untuk meningkatkan mindset, demikian pula dengan siswa dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar.
3. Peningkatan kompetensi guru bisa dilakukan dengan cara meningkatkan intensitas pengiriman guru – guru mengikuti pelatihan, seminar, workshop, atau MGMP sehingga persiapan mengajar, konsep

pembelajaran maupun konsep penilaian sesuai dengan rambu – rambu implementasi kurikulum Merdeka belajar.

